



INTISARI

Riset transfer kebijakan publik di negara berkembang masih terbatas. Pendekatan studi kasus spesifik dilakukan untuk menganalisis proses dan menguraikan translasi transfer kebijakan adaptasi perubahan iklim di Kota Semarang. Produk dari transfer kebijakan yang dianalisis adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang memuat internalisasi adaptasi perubahan iklim di dalam prioritas pembangunannya. Dokumen tersebut tercantum dalam Dokumen Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim (RAD-API) Kota Semarang (acuan penyusunan dokumen perencanaan) dan Dokumen RPJMD Kota Semarang. Riset ini menemukan bahwa proses transfer terjadi atas dorongan internal dari penerima transfer disertai dengan dorongan eksternal dari pemberi transfer. Proses translasi merupakan ruang penerima transfer merespon dorongan eksternal. Ruang translasi yang terbuka membuat proses transfer semakin mudah terjadi. Secara global adaptasi perubahan iklim ini secara mengikat harus diterapkan anggota *The United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) termasuk Indonesia. Pemerintah Kota Semarang merespon agenda global dengan penerimaan secara sukarela dan simultan.

Kata kunci: transfer kebijakan, translasi kebijakan, kebijakan adaptasi perubahan iklim



ABSTRACT

Research on public policy transfer in developing countries is still limited. A specific case study approach was carried out to analyze the process and outline the translation of climate change adaptation policy transfer in Semarang City. The product of the policy transfer analyzed is a regional development planning document that includes the internalization of climate change adaptation in its development priorities. This document is listed in the Semarang City Climate Change Adaptation Regional Action Plan Document (RAD-API) (a reference for preparing planning documents) and the Semarang City RPJMD Document. This research found that the transfer process occurred due to internal encouragement from the transfer recipient accompanied by external encouragement from the transfer provider. The translation process is a space for recipients of transfers to respond to external impulses. An open translation space makes the transfer process easier to occur. Globally, climate change adaptation must be implemented bindingly by UNFCCC members, including Indonesia. The Semarang City Government responded to the global agenda with voluntary and simultaneous acceptance.

Keywords: policy transfer, policy translation, climate change adaptation policy